

BAHAN AJAR KELAS 6

**TEMA 4 :
GLOBALISASI**

**SUB TEMA 2 :
GLOBALISASI DAN MANFAATNTA**



KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca.

4.2 Menyajikan hasil penggalian informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

IPS

3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.

4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.

IPA

3.6 Menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik.

4.6 Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi dan usulan sumber alternatif energi listrik.

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

3.2.1. Menyebutkan informasi penting dari teks ekplanasi yang didengar dengan tepat.

4.2.1. Menulis informasi penting dari teks ekplanasi yang didengar dalam bentuk peta pikiran dengan sistematis.

IPS

3.3.1. Menjelaskan peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang politik dalam lingkup ASEAN dengan mandiri.

4.3.1. Menyajikan informasi tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang politik dalam lingkup ASEAN dengan sistematis.

IPA

3.6.1. Menjelaskan cara menghemat energy listrik dengan tepat.

4.6.1. Menyajikan laporan hasil percobaan menghemat energi listrik dengan sistematis.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

1. Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu menyebutkan informasi penting dari teks ekplanasi yang dibaca dengan tepat.
2. Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu menulis informasi penting dari teks ekplanasi yang dicermati dalam bentuk peta pikiran dengan sistematis

IPS

1. Dengan mencari dan mengolah informasi, siswa mampu menjelaskan peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang politik dalam lingkup ASEAN dengan mandiri.
2. Setelah mencari dan mengolah informasi, siswa mampu menyajikan informasi tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama bidang politik dalam lingkup ASEAN dengan sistematis.

IPA

1. Dengan percobaan, siswa mampu menjelaskan cara menghemat energi listrik dengan tepat.
2. Setelah percobaan, siswa mampu menyajikan laporan hasil percobaan

Peran Indonesia dalam Pertemuan Tingkat Menteri APEC



Sumber: www.pustakalewi.net

Menteri Luar negeri Retno Marsudi menjadi pembicara dalam Pertemuan Tingkat Menteri Negara-negara Forum Kerja Sama Ekonomi Asia Pasifik [APEC] di Manila, Philipina, 17 November 2015.



Sebanyak 21 Kepala negara dari Asia-Pasifik hadir di Forum APEC. Termasuk, Presiden Amerika Serikat Barack Obama, Presiden Tiongkok Xi Jinping, Presiden Rusia Vladimir Putin, dan Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe. Forum ini juga dihadiri hampir 500 orang pemimpin perusahaan besar di dunia. Selama forum ini berlangsung, isu-isu ekonomi dunia dikemukakan. Presiden Jokowi mengakui Indonesia memiliki daya tarik cukup kuat dari para pemimpin dunia. Mereka saling memberi pengaruh, khususnya terhadap Indonesia. Indonesia tidak terpengaruh adanya tarik-menarik kepentingan para pemimpin dunia. Indonesia bersikap dalam posisi di tengah dan menempatkan politik luar negeri bebas-aktif sebagaimana amanat konstitusi.

Indonesia di era globalisasi sekarang ini, menjadi satu negara yang menjadi rebutan dunia, terutama para peserta APEC. Pasalnya, Indonesia punya posisi strategis di kawasan **ASEAN** dan Asia serta dunia.

Teks eksplanasi – Bahasa Indonesia

Baca dan cermati teks eksplanasi berikut, kemudian tuliskan informasi penting dari tiap paragrafnya!

Bahasa Indonesia Dinilai Layak Jadi Bahasa ASEAN

Kamis, 17 Desember 2015 19:27 WIB | 7.261 Views

Pewarta: Monalisa

Jakarta (ANTARA News) –

Bahasa Indonesia dinilai layak menjadi bahasa ASEAN karena merupakan bahasa dari negara dengan penduduk yang besar. “Bahasa Indonesia berasal dari negara dengan penduduk sekitar 250 juta, seharusnya bisa menjadi bahasa ASEAN,” kata Guru Besar Tetap bidang Linguistik Universitas Mataram Prof. Dr. Mahsun, M.S, di Gelar Wicara Internasionalisasi Bahasa Indonesia, di Universitas Negeri Jakarta, Kamis.

Menurut Mahsun, bahasa Indonesia memang hanya memiliki 90.000 kosakata tetapi mempunyai strategi gramatikal untuk menciptakan kata baru. Sehingga, bahasa Indonesia merupakan bahasa yang kaya. “Misalnya

dari kata hati banyak dikembangkan menjadi mata hati, jatuh hati, patah hati, dan lainnya. Atau dari kata anak berkembang lagi menjadi peranakan, keanakan, kanak-kanak, dan sebagainya,” jelas Mahsun. Pada kesempatan yang sama, budayawan Indonesia Franz Magnis Suseno atau akrab disapa Romo Magnis menilai bahasa Indonesia layak menjadi bahasa global. “Dalam bahasa Indonesia kita bisa ungkapkan apa saja. Jadi masuk akal kalau bahasa Indonesia diakui di ASEAN. Bahasa Indonesia itu sempurna. Tidak kaku dan bisa berkembang,” ujarnya.

Oleh sebab itu, ia menyayangkan semakin banyak generasi saat ini yang merasa lebih percaya diri menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa utama ketimbang menggunakan bahasa Indonesia. “Bagi saya memherankan orang Indonesia pakai bahasa Inggris di rumah. Kemampuan bahasa Inggris cukup dipelajari sebaik mungkin sebagai bahasa asing. Saya dukung orang kita bisa bahasa asing, bisa maju, tetapi kalau bahasa Indonesianya sebagai bahasa ibu diganti, rasanya kosong karena tidak menyentuh ke hati,” jelas Romo Magnis yang belajar bahasa Indonesia sejak tahun 1962 itu.

sumber: www.antaranews.com

Peran Indonesia dalam ASEAN - IPS

Bacalah dan cermati artikel berikut ini:

- https://kemlu.go.id/portal/id/read/121/halaman_list_lainnya/masyarakat-politik-keamanan-asean

Bagaimanakah peran Indonesia dalam kerja sama tersebut?

Hemat Energi - IPA

Globalisasi membuat masyarakat ASEAN dan dunia memanfaatkan penggunaan energi.

Bagaimana penggunaan energi pada masyarakat Indonesia? Bagaimana dampaknya bagi lingkungan hidup? Ayo, kita cermati potongan berita berikut ini.



Artikel Dampak Penggunaan Energi pada Masyarakat Indonesia

Belakangan ini banyak bermunculan masalah pemborosan energi. Masalah pemborosan energi secara umum sekitar 80 persen disebabkan oleh faktor sumber daya manusia yang kurang memahami dampak dari pemborosan energi bagi kelangsungan hidup anak cucu kita mendatang. Selain disebabkan oleh manusia, ada pula 20 persen disebabkan oleh faktor teknis. Indonesia merupakan negara yang boros dalam penggunaan energi, bahkan Indonesia termasuk salah satu negara di Asia Tenggara yang tertinggi dalam hal pemborosan energi. Hal ini tercermin dalam indeks elastisitas energi. Skor Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan negara-negara di Asia Tenggara, bahkan dengan negara maju. Hal ini menunjukkan perlunya masyarakat Indonesia mengonsumsi energi secara lebih efisien dan mengurangi pemborosan.

Dampak dari pemborosan energi sebenarnya sudah kita rasakan. Hal ini terasa dari peningkatan suhu global. Meningkatnya suhu global menyebabkan naiknya permukaan air laut, meningkatnya intensitas fenomena cuaca ekstrem, lebih lamanya cuaca panas daripada cuaca dingin, dan hilangnya gletser, serta akibat-akibat lainnya. Jika fenomena ini terus terjadi tanpa antisipasi dan penanggulangan, mungkin kelangsungan hidup manusia akan terancam.



Ternyata masyarakat Indonesia harus memiliki sikap hemat energi. Bagaimanakah caranya? Salah satunya dengan hemat energi listrik

Bagaimana dengan dirimu? Apakah kamu telah melakukan kebiasaan hidup hemat listrik?

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, coba diskusikan dengan orang tuamu cara-cara yang dapat kamu lakukan untuk menghemat energi listrik di rumah.



SUMBER BAHAN AJAR

Buku Guru Kelas 6 Tema 4 Kurikulum 2013. Edisi revisi 2018

Buku Siswa kelas 6 Tema 4 kurikulum 2013. Edisi revisi 2018

https://kemlu.go.id/portal/id/read/121/halaman_list_lainnya/masyarakat-politik-keamanan-asean

A decorative frame with intricate floral and scrollwork patterns in white and light gray, set against a dark background. The frame surrounds a central gold oval containing text.

Selamat belajar

TERIMA KASIH